

PENGETAHUAN SEX EDUCATION PADA SISWA/I KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR

Lora Marlita¹, Nofri Naldi²

Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Abdurrah

lora.marlita@univrab.ac.id nofrinaldi@gmail.com

ABSTRACT

At this time sexual education is very important for society, especially among adolescents because this aims to create a healthy emotional attitude towards sexual problems and guide adolescents towards healthy living and being responsible for their sexual life. This study aims to find out the description of sex education knowledge in class XI students at SMA Negeri 1 Kampar Timur in 2023. This research method is a quantitative study with a descriptive design. The total population in this study was 330 with sampling using the cluster sampling technique so that the number of samples used was 183 people with the instrument using a multiple choice question questionnaire consisting of 15 questions which were distributed by coming to classes at SMA Negeri 1 Kampar Timur. The results of this study showed that 64 students (35.0%) had satisfactory knowledge, 80 students (43.7%) had satisfiable knowledge, and 39 people (21.3%) had excellent knowledge. The level of knowledge of Class XI students at SMA Negeri 1 Kampar Timur about Sex Education is that 80 people (43.7%) have sufficient knowledge. It is hoped that all related parties will help increase the knowledge of students who have weak or insufficient knowledge of sex education.

Keywords: Knowledge, Sex Education, Class XI Students/i

ABSTRAK

Disaat ini pendidikan seksual menjadi hal yang sangat penting bagi masrakat khususnya di kalangan remaja karena hal ini bertujuan untuk membuat suatu sikap emosional yang sehat terhadap masalah seksual dan membimbing remaja kearah hidup sehat dan bertanggung jawab terhadap kehidupan seksualnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan *Sex Education* Pada Siswa/i Kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar Timur Tahun 2023. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif*. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 330 dengan penarikan sampel menggunakan teknik *cluster sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 183 orang dengan instrument menggunakan kuesioner *multiple choice questions* yang terdiri dari 15 pertanyaan yang dibagikan melalui datang ke kelas-kelas di SMA Negeri 1 Kampar Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan Siswa/i berada di kategori Kurang 64 orang (35.0%), memiliki pengetahuan cukup 80 orang (43,7%), dan memiliki pengetahuan baik 39 orang (21,3%). Tingkat pengetahuan Siswa/i Kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar Timur tentang *Sex Education* yaitu berpengetahuan Cukup 80 orang (43,7%). Diharapkan seluruh pihak terkait untuk membantu meningkatkan pengetahuan Siswa/i yang memiliki pengetahuan rendah atau kurang terhadap *Sex Education*.

Kata Kunci : Pengetahuan, *Sex Education*, Siswa/i Kelas XI

1. PENDAHULUAN

Disaat ini pendidikan seksual menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat khususnya kalangan remaja. Seseorang dikatakan sebagai remaja apabila berusia antara Usia 10-19 tahun disebut masa remaja. Masa remaja juga merupakan masa yang sedang dipenuhi dengan rasa ingin tahu yang sangat tinggi, jika orang tua tidak terbuka dalam memberikan pendidikan seks, mereka akan mendapatkan sumber informasi dari orang lain atau teman sebaya. Yang akan mengakibatkan terjadinya perilaku seksual pada remaja, remaja juga mudah terpengaruh oleh informasi baik yang negatif maupun yang positif (Atreya senja, 2020).

Pada masa ini remaja membutuhkan bimbingan dalam bentuk pendidikan seksual dalam pembentukan pribadinya baik dengan orang tua maupun lingkungan (L. Rinta, 2015). Pendidikan seksual merupakan hal yang sangat penting bagi remaja karena hal ini bertujuan untuk membuat suatu sikap emosional yang sehat terhadap masalah seksual dan membimbing remaja kearah hidup sehat dan bertanggung jawab terhadap kehidupan seksualnya.

Dengan pendidikan seks kita dapat memberitahu pada anak bahwa seks adalah sesuatu yang alamiah dan wajar terjadi pada semua orang, selain itu anak juga dapat diberitahu mengenai berbagai perilaku seksual berisiko sehingga mereka dapat menghindarinya (M. Roqib dalam Aurora Sukma Yuardi Wijaya dkk, 2020).

Menurut WHO penyebab dalam perilaku seksual dikarenakan ketidaktahuan dalam seks, para orang tua pun mungkin belum cukup pengetahuannya tentang seks. Berdasarkan data WHO yang melakukan penelitian di beberapa Negara berkembang menunjukkan 40 % remaja putra berusia 18 tahun dan remaja putri berusia 18 tahun sudah melakukan hubungan seks meskipun tanpa ada ikatan pernikahan. Akibat dari hubungan seksual pranikah sekitar 12% telah positif terkena penyakit menular seksual, sekitar 27 % positif HIV, dan 30% remaja putri hamil di luar nikah sebagian melakukan aborsi (WHO dalam ChintyaKumala Sari, 2021).

Di Indonesia pada tahun 2012- 2018 sekitar 70% jumlah remaja melakukan seks bebas diluar nikah, ditahun 2021, naik menjadi 78 -86%, dan tahun 2022 nyaris 95% menunjukkan adanya penurunan batas usia hubungan seks pertama kali sebanyak 18 % kejadian ini terjadi pada seluruh wilayah yang ada di indonesia, dan remaja melakukan hubungan seks pertama di usia pada 18 tahun dan usia termuda 13 tahun (Chintya Kumala Sari, 2021).

Di Provinsi Riau terdapat 3,2 juta remaja (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2021). Data dari (BPS) kota pekanbaru tahun 2021, tercatat remaja yang berusia 10-19 tahun berjumlah 189.176 remaja yang terdiri dari 566.267 remaja laki – laki dan 274.194 remaja perempuan. Di Pekanbaru terdapat 80.212 remaja (Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2022). Data dari (BPS) kota pekanbaru tahun 2022, tercatat remaja yang berusia 10-19 tahun berjumlah 80.212 remaja yang terdiri dari 41.675 remaja laki – laki dan 38.537 remaja perempuan.

Di SMA Negeri 1 Kampar Timur terdapat 330 Siswa/i di kelas XI Berdasarkan Data Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur Tahun 2022, tercatat Siswa laki-laki berjumlah 152 dan 178 siswi perempuan (SMA Negeri 1 Kampar Timur, 2022).

Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan pada jum'at, tanggal 11 November 2022 dengan menanya 10 orang Siswa/i di SMA Negeri 1 Kampar Timur di dapatkan bahwa 4 orang dari mereka mengatakan tidak pernah mendapatkan penjelasan tentang pengetahuan seks dari orang tuanya, 6 orang lagi mengatakan biasanya di dapatkan dari internet seperti media sosial dan melalui film-film dewasa, karena sebagian orang tua mereka menganggap pendidikan seksitu tidak pantas untuk dibicarakan dan merasa akan tau sendiri jika mereka sudah dewasa nanti

2. METODE

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *Deskriptif*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 183 responden. Teknik pengambilan sampelnya adalah *kluster sampling*. Analisis pada penelitian adalah analisis univariat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Siswa/i Kelas XI
di SMA Negeri 1 Kampar Timur

Kategori	Jumlah	Persentase(%)
Laki-laki	80	56,3%
Perempuan	103	43,7%
Total	103	100%

Dari tabel 1 diperoleh siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 80 (56,3%) dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 103 (43,7%)

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang sex education
di SMA Negeri 1 Kampar Timur

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	39	21,3%
2	Cukup	80	43,7 %
3	Kurang	64	35,0 %
Total		103	100 %

Dari tabel 2 diperoleh siswa/i dengan pengetahuan baik sebanyak 39 orang (21,3%), pengetahuan cukup sebanyak 80 orang (43,7%) pengetahuan kurang sebanyak 64 orang (35%).

Dari hasil penelitian diketahui pengetahuan siswa/i tentang sex education memiliki pengetahuan Cukup 80 orang (43,7%), memiliki pengetahuan Kurang 64 orang (35.0%), dan memiliki pengetahuan baik 39 orang (21,3%). Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan terhadap sesuatu hal sehingga seseorang dapat berperilaku dan mengambil sikap sesuai keyakinan (Notoatmodjo, 2012).

Berpengetahuan cukup menunjukkan bahwa mereka telah mampu meningkatkan apa yang mereka peroleh baik dari media, orang lain, maupun penyuluhan kesehatan dan mereka telah mampu memahami mengenai pengertian, manfaat, penyebab, tentang *Sex Education*. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti pendidikan, pekerjaan dan usia (Notoatmodjo, 2013).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan *Sex Education* Pada Siswa/i Kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar Timur maka dapat disimpulkan bahwa : Pengetahuan Siswa/i Kelas XI di SMA Negeri 1 Kampar Timur mengenai *Sex Education*, yaitu pengetahuan Cukup 80 orang (43,7%), memiliki pengetahuan Kurang 64 orang (35.0%), dan memiliki pengetahuan baik 39 orang (21,3%). Oleh karena itu, Siswa/i yang memiliki pengetahuan tinggi hal itu dapat mengetahui tindakan yang menyimpang serta adanya upaya untuk menghindari hal tersebut, terutama jika hal ini terjadi pada Siswa/i, menghindari terjadinya hal-hal negatif yang diakibatkan dari pemahaman tentang pendidikan seks

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Afra., & Suprianto, Dr. Ahmad. (2011). Pendidikan Seks Untuk Remaja. Surakarta: Gizone Publishing.
- Al Wahdania S. "Pendidikan Seks dalam Keluarga bagi Anak Usia Remaja: Studi Kasus Keluarga dari Tingkat Pendidikan Atas, Menengah, dan Bawah (Di Kelurahan Manggala)". Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, 2013.
- Arikunto.(2013). Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan : Jakarta Graha Ilmu. BKKBN, BPS, Kementrian Kesehatan, U. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 Profinsi RIAU Pekanbaru*. 271.<http://demografi.bps.go.id/phpfiletree/sdki/BahanAjarSDKI2007/Lainnya/Publikasi SDKI 2002-2003/RingkasanSDKI02-03.pdf>
- Dianawati, A. (2019). Pendidikan seks untuk remaja.

Egy Pratama (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di Sma Z Kota Bandung 2012.2012;XXXIII(2):817.Availablefrom:<http://balitbang.pemkomedan.go.id>. pdf

Madani, Yousef.(2014). Pendidikan Seks Usia Dini Bagi Anak Muslim. jakarta:Zahra

Marpaung, J. S. (2012). Pengalaman Remaja dalam Menerima Pendidikan Seks. Jurnal KeperawatanHolistik, 1(1).

Notoadmodjo S. (2012ra). *Kesehatan dan ilmu perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dianawati, A. (2019). Pendidikan seks untuk remaja.

Egy Pratama (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Di Sma Z Kota Bandung

Elda Swastiti Sidan (2015). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikaptentang Pendidikan Seks Remaja Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sleman.

Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D. (2008). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT. PBK Gunung Mulia.

Hidayat, A. A (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Selemba Medika.

Lubis. (2012). Gambaran Pengetahuan RemajaMedan Helvetia